**ABSTRAK**

**Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “U” Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar Tahun 2021**

Nama Penulis : Estri Pujiati

 (estri@undisha.ac.id)

Pembimbing I : Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, S.ST,. M.Keb

 (ayu.desy@undiksha.ac.id)

Pembimbing II : Wogutomo Gozali, S.Pd,. M.Kes

 (gozali.wigutomo@gmail.com)

 Kehamilan merupakan hal fisiologis yang dialami oleh perempuan, ada beberapa ketidaknyamanan pada ibu hamil salah satunya yaitu kram kaki. Kram kaki tentunya akan memberikan dampak terhadap kehamilan, persalinan, nifas. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan subjek penelitian yaitu perempuan “U” usia 39 tahun UK 38 minggu di PMB “NH”, kehamilan pada subjek kasus ini merupakan kehamilan dengan resiko tinggi (Usia yang Terlalu Tua). Kehamilan dengan resiko tinggi dapat menyebabkan komplikasi baik pada ibunya maupun pada janinnya. Metode yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini berupa penelitian deskriptif yang dilakukan dari bulan April hingga bulan Juni 2021. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu ibu hamil perempuan “U” dengan kehamilan resiko tinggi (Usia yang Terlalu Tua) dan mengeluh kram kaki pada malam hari, sehingga seringkali mengganggu istirahat tidur pada malam hari, sehingga diberikan penatalaksanaan berupa KIE tentang komplikasi yang terjadi akibat usia ibu yang terlalu tua, KIE mengenai kram kaki, cara penanganannya. Kunjungan berikutnya masalah sudah teratasi yang dimana ibu sudah mampu beradaptasi dengan keluhan yang dialaminya. Pada masa persalinan berjalan dengan lancar dan tidak ada penyulit, penatalaksanaan yang dilakukan sesuai dengan assesement. Sehinnga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek yang ada Pada masa nifas berjalan dengan lancar akan tetapi penatalksanaan yang dilakukan yaitu bidan mengizinkan Perempuan “U” pulang 5 jam setelah persalinan yang dimana hal tersebut adalah permintaan dari Perempuan “U”. Hal tesebut belum sesuai dengan teori, sehingga didapatkan hasil adanya kesenjangan antara teori dan praktek yang ada.

Kata Kunci:*, Komprehensif, Resiko Tinggi, Kram kaki*

***ABSTRACT***

***Comprehensive Midwifwery Care For “U” Women In The Working Area Of The Kedungrejo Public Health Center In 2021***

*Author Name : Estri Pujiati*

*(**estri@undisha.ac.id**)*

*Supervisor I : Ni Nyoman Ayu Desy Sekarini, S.ST,. M.Keb (**ayu.desy@undiksha.ac.id**)*

*Advisor II : Wogutomo Gozali, S.Pd,. M.Kes*

*(**gozali.wigutomo@gmail.com**)*

*Pregnancy is a physiological thing experienced by women, there are some discomforts for pregnant women, one of which is leg cramps. Leg cramps will certainly have an impact on pregnancy, childbirth, postpartum. The purpose of this case study is to conduct comprehensive midwifery care with the research subject, namely female "U" aged 39 years UK 38 weeks in PMB "NH", the pregnancy in this case subject is a high-risk pregnancy (too old age). High-risk pregnancies can cause complications for both the mother and the fetus. The method used in this case study research is descriptive research conducted from April to June 2021. The results obtained from this study are "U" pregnant women with high risk pregnancies (too old age) and complaining of leg cramps at night. days, so it often interferes with sleep at night, so management is given in the form of KIE regarding complications that occur due to maternal age, KIE regarding leg cramps, how to handle them. The next visit the problem has been resolved which is where the mother has been able to adapt to the complaints she is experiencing. During labor it went smoothly and there were no complications, the management was carried out in accordance with the assessment. So that there is no gap between existing theory and practice. During the postpartum period it went smoothly, but the management carried out was that the midwife allowed Woman "U" to go home 5 hours after giving birth which was a request from Woman "U". This is not in accordance with the theory, so the result is that there is a gap between existing theory and practice.*

*Keywords: Comprehensive, High Risk, Leg cramps*

**RINGKASAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

Kehamilan merupakan proses yang terjadi secara alamiah dan fisiologis (Manuaba, 2014). Selama masa kehamilan tentunya akan mengakibatkan banyaknya perubahan baik perubahan fisik maupun psikologis yang akan menyebabkan timbulnya keluhan-keluhan pada ibu hamil. Pada kehamilan yang sudah memasuki TM III keluhan yang lazim dialami oleh ibu hamil salah satunya adalah kram kaki. Kram kaki yang dialami oleh ibu haml akan menyebabkan gangguan tidur dan gangguan saat beraktivitas (Sulistyawati, 2014). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kram kaki pada ibu hamil yaitu dengan cara memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif secara berkesinambungan.

Sesuai dengan data register di PMB “NH” pada bulan Februari sampai bulan April 2021 terdapat jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 52 ibu hamil. Dari 52 ibu hamil sebanyak 24 ibu hamil TM III yaitu sebanyak 46% yang mengalami keluhan kram pada kaki, salah satunya pada Perempuan “U” yang sedang mengalami keluhan kram kaki. Dampak yang dialami oleh perempuan “U” yaitu dapat mengganggu istirahat tidur dan saat beraktivitas. Rancangan penelitian yang digunakan berupa studi kasus yang dimulai dari kehamilan dengan UK ≥ 36 minggu sampai dengan nifas KF2 atau nifas 9 hari. Lokasi pengambilan kasus dalam laporan studi kasus telah dilakukan di PMB “NH” Wilayah Kerja Puskesmas Kedungrejo Muncar Kabupaten Banyuwangi. Subjek penelitian yaitu pada perempuan “U” yang berusia 39 tahun yang merupakan ibu hamil dengan resiko tinggi. Pengumpulan data yang telah dilakukan yaitu secara wawancara, observasi dan pengamatan, pemeriksaan fisik dan data yang diperoleh secara tidak langsung dari buku KIA, register pasien dan buku kontrol dokter.

Asuhan pertama dilakukan pada saat UK 38 minggu dengan resiko tinggi dan keluhan kram kaki yaitu diberikan KIE mengenai kehamilannya yang merupakan resiko tinggi, untuk keluhan kram kaki diberikan KIE tentang penanganan keluhan yang dialaminya melakukan peregangan kaki dan merendam kaki dengan air hangat di area kaki yang mengalami kram. Peregangan kaki dan merendam kaki dengan air hangat bertujuan untuk merileksasikan otot kakisehingga mampu mengurangi kram pada kaki. Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan teori sehingga dapat membantu ibu untuk mengurangi keluhan kram kaki yang dialami. Hal ini dapat dilihat pada saat perempuan “U” melakukan kunjungan kedua, keluhan kram kaki yang dialaminya sudah berkurang, setelah perempuan “U” melakukan peregangan kaki dan melakukan olahraga yang ringan seperti bejalan-jalan kecil. Proses kala I berlangsung selama 7 jam, kala II berlangsung selama 25 menit, kala III berlangsung selama 5 menit dan dilakukan pemantauan kala IV selama 2 jam post partum.

Penatalaksanaan yang diberikan yaitu pada persalinan kala I fase aktif dilakukan pemantauan dengan partograf WHO, kala II penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan APN, kala III sudah dilakukannya penatalaksanaan sesuai dengan manajemen aktif kala III, pada kala IV dilakukan pemantauan 2 jam post partum. Asuhan pada nifas dimulai dari KF1 yaitu pada nifas ke 1 jam, 5 jam dan 2 hari dan KF2 yaitu pada nifas hari ke 9 dan tidak ada keluhan. Sehingga penatalaksanaan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan penuh tanpa tambahan apapun. Pada bayi “U” dilakukan penatalaksanaan pada bayi baru lahir normal, KN1 pada saat bayi berusia 5 jam dan 2 hari, KN2 pada saat bayi berusia 9 hari. Kondisi bayi stabil dan tidak ada tanda bahaya yang dialami oleh bayi. Berdasarkan uraian tersebut ada beberapa penatalaksanaan yang dilakukan tidak sesuai dengan teori, sehingga terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.